

**IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE SEBAGAI
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN
DANA ZIS DI LAZ AL –AZHAR JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

ALIUDDIN BUDI SANTOSO

NIM: G95217027



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliuddin Budi Santoso

NIM : G95217027

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE SEBAGAI
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGELOLAAN DANA ZIS DI LAZ AL –AZHAR
JAWA TIMUR

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Aliuddin Budi Santoso
NIM. G95217027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Aliuddin Budi Santoso NIM. G95217027 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan Sidang Munaqosah.

Surabaya, 3 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr Andriani Samsuri, S.Sos, MM.

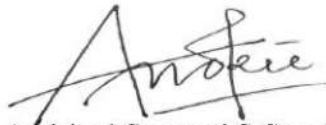
NIP. 19760802200912200

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Aliuddin Budi Santoso NIM. G95217027 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, Tanggal 28 September 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Dr. Andriani Samsuri.S.Sos. MM.
NIP.197608022009122002

Penguji II



Lian Fuad, Lc.,M.A
NIP.198504212019031011

Penguji III



Saoki,S.HI,M.HI

NIP.197404042007101004

Penguji IV



M.Maulana Asef, Lc.,M.H.I

NIP.198709042019031005

Surabaya, 28 September 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM.

NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALIUDDIN BUDI SANTOSO
NIM : G95217027
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
ZAKAT DAN WAKAF
E-mail address : aliuddinbudi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE SEBAGAI PENGENDALIAN

INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN DANA ZIS DI

LAZ AL-AZHAR JAWA TIMUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 September 2021

Penulis

(Aliuddin Budi Santoso)

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan
2	Liana Khodijah 2019	Rancangan Laporan good governance Pada Organisasi Pengelolaan Zakat	Rancangan laporan pelaksanaan good governance atau tata kelola OPZ terdiri dari transparansi, informasi produk dan layanan LAZ, rasio gaji, pendapatan non halal dan pelaksanaannya, fungsi kepatuhan, fungsi audit internal. Fungsi audit eksternal self assesment pelaksanaan GG, jumlah permasalahan hukum informasi struktur organisasi dan tanggung jawab masing masing jabatan.	Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan menguji hipotesis atau menjawab pokok suatu penelitian	Penelitian ini meneliti tentang Analisis Konsep Good Governance Sebagai Pengendalian Internal Terhadap pengelolaan Dana ZIS di LAZ Al - Azhar Jawa Timur Penelitian Terdahulu meneliti efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di BAZNAS se Solo Raya
3	Ali Masykur 2018	Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Organisasi Pengelolaan Zakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS di solo raya dalam hal pengendalian internal mendapatkan	Metode dari penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk	Penelitian ini meneliti tentang Analisis Konsep Good Governance Sebagai Pengendalian Internal Terhadap

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan
			nilai dari komponen lingkungan pengendalian sebesar 4,41, ini merupakan komponen paling utama di sistem pengendalian	menganalisis efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di BAZNAS se Solo Raya	pengelolaan dana ZIS di LAZ Al - Azhar Jawa Timur penelitian terdahulu meneliti efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di BAZNAS se Solo Raya
4	Umi Nur Fadilah 2018	Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Peduli Umat Daarut Tauhiid Kota Metro	Dalam hasil penelitian ini akuntabilitas yang menjadi salah satu unsur Good Corporate Governance, melihat akuntabilitas pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Metro melalui internal Governance, akuntabilitas dilihat dari empat aspek akuntabilitas yaitu bentuk susunan dan model	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>). Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu masyarakat.	Penelitian ini meneliti tentang Analisis Konsep Good Govenance Sebagai Pengendalian Internal Terhadap pengelolaan Dana ZIS di LAZ Al - Azhar Jawa Timur Penelitian Terdahulu meneliti Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Peduli Umat Daarut Tauhiid Kota Metro

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan
			laporan keuangan sistem akuntansi sistem pengendalian internal dan tersedianya media akuntabilitas publik.		
5	Serlin Naska Sari 2019	Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar)	Penerapan prinsip Good Governance pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makasar sudah cukup memadai hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian dari penerapan seluruh komponen Good Corporate Governance	Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan atau lembaga dalam bentuk informasi bukan dalam bentuk angka lisan, tulisan	Penelitian ini meneliti tentang Analisis Konsep Good Govenance Sebagai Pengendalian Internal Terhadap pengelolaan Dana ZIS di LAZ Al - Azhar Jawa Timur Penelitian Terdahulu meneliti Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kota Makasar
6	IRPA ISMATULL OH, 2017	Sistem Pelayanan Badan Amil	Penelitian ini mengkaji tentang	Metode penelitian yang	Penelitian ini akan membahas

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan
		Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Prespektif Good Governance	sistem pelayanan pada BAZNAS kota bogor dengan prespektif good corporate governance	digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah data deskriptif yang, berupa kata – kata dari orang – orang atau perilaku yang di amati	mengenai prinsip good governance sebagai pengendalian internal, komponen yang digunakan hampir sama, yang membedakan penelitian terdahulu membahas sistem pelayanan, dan penelitain yang akan saya teliti berkaitan dengan Kelembagaan
7	Muhammad Syaiful Anwar, 2019	Implementasi Prinsip Good Amil Governance di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewah Yogyakarta	Secara umum penerapan Good Amil Governance di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, sudah baik dengan terpenuhinya indikator – indikator yang digunakan Good Amil Governance	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dimana mengkaji sebuah fenomena – fenomena yang dihasilkan	Penelitian yang akan dibahas merupakan Analisis Konsep Good Governance sebagai pengendalian internal dalam pengelolaan dana ZIS, untuk indikator yang digunakan hampir sama karena Good Governance dan Good Amil

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan
				pada observasi.	Govenance masih dalam satu rumpun yang sama yang menjadi pembeda ini menganalisa konsep sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang
8	Muhammad Alfi 2017	Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangkaraya)	Penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Akuntabilitas dan Transparansi dalam melakukan pengelolaan Lembaga Nurul Fikri Kota Palangkaraya	Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksud agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti dengan lugas membahas tentang Akuntabilitas dan	Perbedaan dalam penelitian yang terdahulu hanya membahas mengenai Akuntabilitas dan Transparansi, dalam melakukan pengelolaan Lembaga Nurul Fikri Kota Palangkaraya sedangkan penelitian yang akan di bahas membahas mengenai Prinsip Good Governance sebagai pengendalian internal dalam melakukan pengelolaan

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan
				Transparansi	dana zis di LAZ Al – Azhar, yang mencakup Transparansi Akuntabilitas Independensi, Fairnes
9	Yasmina Nurul Fitria 2019	Implementasi Good Corporate Governance Dalam Profesionalitas Amil Zakat Studi di Nu Care – Lazisnu Jawa Tengah	Pemaparan implementasi good corporate governance dan profesionalisme, amil zakat telah penulis analisa bahwa Good Corporate Governance (GCG) baik diterapkan dalam profesionalitas amil zakat di NUCARE-LAZISNU Jawa Tengah.	Penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.	Penelitian terdahulu menggunakan good governance sebagai mengukur profesionalisme amil zakat di Lazisnu Jawa Tengah sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan good governance sebagai pengendalian internal dalam melakukan pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah di LAZ Al – Azhar Jawa Timur.
10	ST Fatimah 2018	Mewujudkan Good Zakat Governance Melalui PSAK 109 di	Good zakat governance atau tata kelola zakat yang baik	Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian	Penelitian terdahulu meneliti tentang Good Zakat

(*Responsibility*), independensi (*Independency*), Kewajaran dan Keadilan (*Fairness*).¹² Keterbukaan (*Transparency*) : Perusahaan/organisasi harus menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas (*Accountability*): Dalam melakukan pengelolaan sebuah perusahaan/organisasi harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan transparan, transparansi merupakan persyaratan yang diperlukan dalam mencapai kinerja yang baik dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban (*Responsibility*): Pertanggungjawaban merupakan sebagai prinsip korporasi yang dimana menghormati hak pihak – pihak yang memiliki kepentingan didalamnya.

Independensi (*Independency*) : Dalam melakukan pengelolaan perusahaan atau organisasi harus dikelola secara independen yang dimana dapat dikaitkan sebagai pengelolaan yang didalam perusahaan dan organisasi tidak memiliki benturan kepentingan kewajaran dan keadilan (*Fairness*) : Merupakan bentuk memperhatikan kepentingan stakeholder yang terlibat dalam melakukan pelaksanaan kegiatan perusahaan atau organisasi.

¹² Muhammad Syaiful Anwar , “ Implementasi Prinsip Good Amil Governance di Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta”, (Skripsi – Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019) hal 14 - 17

Bab dua menjelaskan kerangka teoritis mengenai konsep good governance dan pengendalian internal, serta pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah mencakup prinsip – prinsip yang terdapat pada good governance dan pengendalian internal, serta pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah

Bab ketiga membuat gambaran umum LAZ Al – Azhar Jawa Timur, meliputi sejarah berdirinya profil singkat LAZ Al – Azhar Jawa Timur visi dan misi dan aktivitas yang ada di LAZ Al –Azhar Jawa Timur, pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dan produk – produk pemberdayaan yang dimiliki oleh LAZ Al – Azhar Jawa Timur

Bab Keempat berisi analisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada rumusan masalah. penerapan konsep Good Governance sebagai pengendalian internal dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di LAZ Al – Azhar Jawa Timur, serta sistem pengendalian internal di LAZ Al – Azhar Jawa Timur jika dilihat dari pendekatan pengendalian internal COSO

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran – saran yang di dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

1. World Bank ialah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran terhadap kemungkinan salah alokasi dan investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan *Political framework* tumbuhnya aktivitas usaha.
2. UNDP *good governance* adalah suatu hubungan yang sinergis dan konstruktif diantara negara, sektor swasta dan masyarakat
3. Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2000, Pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang megembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi pelayanan prima demokrasi efisiensi, efektivitas supermasi hukum dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Berdasarkan berbagai uraian mengenai *Good Governance* diatas maka dapat diartikan sebagai sebuah prinsip dalam mengelolah organisasi atau perusahaan yang baik, yang mengedepankan prinsip keterbukaan, jika di hubungkan dengan Lembaga Amil Zakat, maka prinsip ini memiliki keterkaitan antara pihak dari LAZ, donatur dan mustahik yang membutuhkan informasi mengenai keterbukaan tata kelola yang dilakukan oleh LAZ. Tujuan dari *good governance* sebagai berikut : 1). Kebijakan yang dikeluarkan perusahaan, lembaga atau pemerintah akan lebih dipercaya dan diterapkan karena dalam proses pengambilan keputusan yang dibuat diambil berdasarkan prinsip transparansi independency , kesetaraan, akuntabilitas dan konsep

No	Nama Informan	Profesi	Pelayanan	Keterbukaan Informasi	Output
		Swasta	saya biasa pakai pelayanan jemput zakat yang diberikan oleh LAZ Al – Azhar Jawa Timur, sekaligus saya diberitahu oleh petugas amil yang datang terkait program – program yang akan dijalankan	iya biasanya kan saya habis bayar zakat terus saya dapat nota bukti pembayaran dan di doakan	
3	Nur Muhammad	Wiraswasta	Untuk pelayanan selama pandemi ini kita jadi dipermudah dengan diusungnya layanan drive true yang diberikan oleh LAZ Al – Azhar Jawa Timur, tinggal datang ke drive true dan scan barcode pembayaran zakat selesai	Masih kurang karena, keterbukaan informasinya ketika ada momen – momen tertentu saja	Cukup Baik
4	Wikan	Dosen	Pelayanan yang dilakukan oleh LAZ Al – Azhar Jawa Timur saya rasa cukup oke, karena berkat layanan digitalnya, apalagi sejak diusungnya aplikasi yang melayani donatur jadi saya lebih mudah lagi ingin berdonasi di program yang jalan, kan sebelumnya saya harus	Menurut saya masih kurang, karena keterbukaan informasinya masih belum maksimal karena ketika ada momen – momen tertentu saja	Cukup Baik

No	Nama Informan	Profesi	Pelayanan	Keterbukaan Informasi	Output
			menghubungi pihak lembaga jika ingin berdonasi di progam yang dijalankan.		
5	Joko Slamet	Polisi	Iya cukup baik, saya biasanya bayar langsung ke kantor nanti akan dihitung oleh pihak kantor berapa zakat yang harus saya keluarkan	Itu kan saya habis bayar zakat terus dicetakan nota sama diberi majalah oleh pihak kantor	Cukup baik
6	Selly Ediyasworo	Perawat	Sejauh ini kalau menurut saya cukup baik layanan yang berada di LAZ Al – Azhar Jawa Timur, cukup dengan scan barcode sudah bisa membayar zakat	Saya selaku donatur tetap biasa diberi majalah setiap tiga bulan sekali oleh pihak LAZ Al – Azhar Jawa Timur	Baik
7	Teguh	Wiraswasta	Untuk masalah pelayanan sudah oke kita tinggal scan barcode sudah bisa bersedekah di LAZ Al – Azhar Jawa Timur	Belum berjalan secara maksimal karean masih belum bisa memfasilitasi laporan keuangan yang di unggah di situs resminya	Cukup Baik
8	Afrida	Wiraswasta	Proses pelayanannya cukup memuaskan langsung datang saja ke counter zakat yang berada di sekolah milik Al – Azhar, nanti akan langsung dihitung zakat yang harus dibayar,	Iya itu kalau ada event – event seperti ramadhan, idul fitri, idul adha. lebih sering menghubungi para donatur untuk menawarkan	Cukup Baik

Dari kedua badan dan lembaga pengelola zakat pada penelitian terdahulu dan oleh peneliti ada beberapa perbedaan dalam penggunaan media sosial sebagai bahan transparansi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah. Adapun perbedaan media publikasi yang digunakan, Baznas kota bogor bekerjasama dengan media lokal yaitu radar kota Bogor dan Bogor today untuk penyampaian penerimaan dan pendistribusian yang bisa di lihat masyarakat umum. LAZ Al-Azhar Jawa Timur memilih penyampaian pelaporan menggunakan media majalah yang diterbitkan setiap tiga bulan sekali, untuk disampaikan kepada donatur dan muzakki yang menyalurkan dana ZIS di LAZ Al-Azhar Jawa Timur.

2. Akuntabilitas adalah sebuah prinsip yang menjelaskan suatu kejelasan fungsi pelaksanaan serta pertanggung jawaban, hal ini menyangkut tentang kejelasan struktur organisasi yang dijalankan, sehingga dalam proses pengelolaan sebuah organisasi maupun perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Imroatus Sholikhah, dalam hal mempertanggungjawabkan dana zakat, LMI Madiun harus mempunyai sistem pertanggung jawaban yang baik kepada semua pemangku kepentingan. Untuk itu akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi LMI Madiun sehingga menjadi visi misi utama dalam pengelolaan dana ZIS. Perolehan dana zakat yang terkumpul di LMI Madiun dibuat laporan keuanganya setiap bulan. Hal ini merupakan bentuk pertanggung jawaban lembaga kepada para muzakinya.

yang bernama Sustainable Prosperitiy Plan, yang mencakup lima program unggulan diantaranya; Pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat desa, Pengentasaan pengangguran dan pemberdayaan usia produktif, Memperbaiki kondisi yatim dan duafa, Pemberdayaan ekonomi, Infrastruktur dan konservasi lingkungan, Penanggulangan bencana dan pemulihan pasca bencana, jaringan relawan.

Penelitian terdahulu Baznas Kota Bogor mengidentifikasi responsibility meliputi dua aspek yaitu responsif kepada muzakki dan responsif terhadap mustahik bentuknya responsif terhadap muzakki menyapa muzakki melalui berbagai macam kegiatan dan memberikan informasi – informasi teraktual mengenai program – program yang sedang berjalan. Sedangkan responsif kepada mustahik dengan mensurvey terlebih dahulu sebelum memberikan bantuan.

LAZ Al-Azhar Jawa Timur dikatakan responsif dalam melakukan pengelolaan dana ZIS seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Dwi Yanto Spv Program dan Pendayagunaan

“Proses pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di LAZ Al-Azhar Jawa Timur sesuai dengan kaidah pada tahun ini, karena pada tahun ini musim pandemi LAZ Al-Azhar Jawa Timur berfokus pada menyalurkan bantuan pangan dan bantuan alat pelindung diri ke beberapa rumah sakit yang berda di Jawa Timur”

Prespektif responsibility ini untuk mengidentifikasi sebuah Lembaga Amil Zakat dalam merespon berkaitan dengan proses pengelolaan dana ZIS mulai dari Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban.

Prespektif ini LAZ Al-Azhar Jawa Timur juga memiliki responsif kepada donatur atau muzakki. Adanya aplikasi layanan terhadap donatur atau muzakki dilayanan tersebut donatur dan muzakki dapat melihat program – program yang sedang dijalankan oleh LAZ Al-Azhar Jawa Timur dengan penyampaian dana yang dibutuhkan. LAZ Al-Azhar Jawa Timur responsif kepada mustahik sebelum memberi bantuan LAZ Al-Azhar Jawa Timur mengirimkan tim lapangan untuk mensurvey mustahik yang akan menerima bantuan.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu Baznas Kota Bogor dan LAZNAS Nurul Hayat Semarang juga oleh peneliti di LAZ Al-Azhar Jawa Timur memberikan persepektif yang berbeda, bahwa responsibility tidak terbatas pada program – program pemberdayaan dana ZIS melainkan pertanggungjawaban dan pendampingan program yang berjalan, sehingga program tersebut dapat berkembang dan dapat memberi kepada penerima bantuan selanjutnya.

4. Independency merupakan sebuah prinsip yang berkaitan dengan kemandirian dalam proses pengelolaan sebuah perusahaan maupun organisasi, dalam menjalani proses pengelolaanya tersebut tidak memiliki tekanan atau pengaruh kepentingan sepihak baik diluar organisasi maupun

wilayah Jawa Timur sebagai bentuk perhatian lembaga kepada mustahik penerima program pemberdayaan.

Dalam perspektif fairness ini mengidentifikasi mengenai kewajaran dan kesetaraan dalam proses pelayanan baik kepada donatur atau muzakki dan juga kepada para mustahik. Penelitian terdahulu LAZNAS Nurul Hayat Semarang dan Penelitian oleh peneliti di LAZ Al-Azhar Jawa Timur memberikan perspektif dan penerapan yang berbeda.

Penelitian terdahulu LAZNAS Nurul Hayat Semarang untuk penerapan fairness kepada donatur atau muzakki, mustahik. proses penerapan kepada donatur atau mustahik memiliki tiga jenis layanan diantaranya jemput zakat, via aplikasi zakat kita dan transfer bank datang langsung ke LAZNAS Nurul Hayat Semarang. Secara pelayanan yang ditawarkan sama dengan yang diterapkan oleh LAZ Al-Azhar Jawa Timur kepada donatur atau muzakki.

Pada penelitian terdahulu dan dilakukan oleh peneliti dalam perspektif fairness kepada mustahik LAZNAS Nurul Hayat Semarang memiliki acuan tersendiri dalam memberikan bantuan kepada mustahik. LAZ Al-Azhar Jawa Timur menerapkan dengan menyalurkan dana ZIS kepada program lembaga terlebih dahulu, barulah menyalurkan kepada mustahik.

Prinsip Good Governance	Indikator	Implementasi
	Kemitraan dengan masyarakat atau bina lingkungan	program lembaga ada lima program unggulan dalam lingkup Sustainable Prosperitiy Plan diantaranya; Pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat desa, Pengentasan Pengangguran dan pemberdayaan usia produktif, Memperbaiki Kondisi Kehidupan Yatim dan Duafa, Pemberdayaan Ekonomi, Infrastruktur dan konservasi lingkungan, Penanggulangan bencana dan pemulihan pasca bencana dan jaringan relawan.
	Keterbukaan informasi sesuai regulasi	LAZ Al – Azhar Jawa Timur himpun, proses pengelolaan dana tersebut mengacu pada undang-undang no 23 tahun 2011 yang mana undang – undang ini mengatur tentang pengelolaan dana zakat.
Independency	Kondisi saling menghormati hak, kewajiban, dan tugas masing-masing bidang/devisi	LAZ Al – Azhar Jawa Timur, memberikan kebebasan setiap divisi untuk menyusun program kerja.
	Kondisi bahwa selain pengurus dilarang mencampuri urusan lembaga.	Pihak mustahik dan muzakki tidak memiliki peran penuh dalam mengatur kebijakan lembaga. Karena mustahik dan muzakki hanya dapat memberikan saran
	Kondisi menghindari benturan kepentingan dalam keputusan.	Setiap kejadian pengambilan keputusan dilandasi dengan sistem demokrasi atau musyawarah mufakat.
	Adanya pedoman yang jelas dan tegas tentang eksistensi setiap bidang/devisi dalam lembaga.	Kantor cabang nantinya akan menyusun laporan program yang telah dibuat untuk diberikan ke kantor pusat guna memperoleh pencairan dana zakat infaq dan sedekah. Tujuan dari adanya pengajuan program ke kantor pusat yaitu untuk digunakan sebagai membiayai program tersebut.

lembaga, Kelima pencatatan segala bentuk transaksi disamakan dengan bukti-bukti yang ada.

Sedangkan yang terjadi pada LAZ Al – Azhar Jawa Timur, setiap program yang dijalankan, sebagai bentuk aktivitas pengendalian, LAZ Al – Azhar Jawa Timur, memiliki pengawas lapangan untuk melakukan pemantauan program yang dijalankan nantinya pengawas lapangan nanti akan bekoordinasi dengan divisi yang ada di lembaga untuk melaporkan perkembangan program yang dijalankan.

Penyampaian perkembangan program yang sedang dijalankan, pengawas lapangan akan menyampaikan kepada divisi program dan pendayagunaan, setelah itu divisi program dan pendayagunaan akan melaporkan kepada pimpinan LAZ Al – Azhar Jawa Timur, setelah itu pimpinan LAZ Al – Azhar Jawa Timur akan menyampaikan hasil laporan program yang dijalankan kepada pimpinan kantor pusat yang ada di Jakarta.

Aktivitas Pengendalian ini untuk membantu proses manajemen pelaksanaan tugas. Penelitian terdahulu YDSF cabang Jember dan penelitian oleh peneliti di LAZ Al-Azhar Jawa Timur memberikan perbedaan hasil untuk menerapkan aktifitas pengendalian.

Penelitian terdahulu YDSF cabang Jember mengidentifikasi penerapan aktivitas pengendalian memberikan hasil sebagai berikut. YDSF cabang Jember mengedepankan pengelolaan internal lembaga. LAZ Al-Azhar Jawa Timur membangun pengawasan dalam pengelolaan program lembaga, ini dibuktikan dengan adanya pengawas lapangan yang

berkoordinasi dengan divisi – divisi yang ada di LAZ Al-Azhar Jawa Timur. Selanjutnya hasil kerja pelaporan program kepada kantor pusat.

Hasil ini menunjukkan penelitian terdahulu YDSF cabang Jember dan penelitian oleh peneliti di LAZ Al-Azhar Jawa Timur memberikan hasil yang berbeda berdasar pola penerapannya pada YDSF cabang Jember mengedepankan pengelolaan internal lembaga sedangkan yang di dapat oleh peneliti LAZ Al-Azhar Jawa Timur. Memberikan hasil yang berbeda dimana dalam melakukan monitoring program berkerjasama dengan tokoh masyarakat sekitar penerima progaam sebagai pengawas lapangan. Maka dari aktivitas pengendalian LAZ sebuah upaya proses menetapkan kebijakan proses manajemen untuk memantau pelaksanaan tugas.

